

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penciptaan langit, bumi, serta segala isinya tak akan pernah terlepas dari kekuasaan Allah SWT, dan di dalam penciptaan tersebut Allah SWT mengarahkan manusia untuk senantiasa menggunakan pikirannya dan memperhatikan bahwasanya tiada satupun yang Allah SWT ciptakan dengan percuma. Allah SWT berfirman pada QS. Ali-‘Imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بٰطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.”

Makna yang terkandung di dalam ayat di atas adalah segala hal yang terdapat di langit maupun bumi, seperti berbagai makanan yang ada di bumi adalah kekuasaan Allah SWT, dan bagi manusia yang memiliki akal maupun pikiran yang sempurna serta suci yang dapat memahami hakikat segala jenis penciptaan oleh Allah SWT secara jelas dan nyata (Sofia, 2021). Sehingga dapat dihubungkan pada penelitian ini bahwa kita sebagai umat Islam wajib memercayai bahwasanya tiada satupun ciptaan Allah SWT yang percuma atau sia-sia bahkan limbah yang sering dianggap tidak berguna sekalipun. Tidak sedikit orang yang membuang limbah produk karena dianggap sudah tidak berguna lagi, sedangkan pada kenyataannya limbah produk masih dapat dimanfaatkan kembali sebagai produk yang berguna dan bermanfaat jika dikelola dengan benar, salah satunya adalah limbah kulit kopi.